

PELATIHAN PENYUSUNAN ARTIKEL ILMIAH BAGI GURU MGMP IPA KABUPATEN BARITO KUALA

Zainuddin^{1,*}, Mastuang¹, Misbah¹, Aulia Agustina¹, Amirul Azis Anshari Mudha¹, Nana Sophia Lazuardi¹, Syahwarunna Dwipa Andiantosa¹

¹Pendidikan Fisika/Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

*Penulis korespondensi: Zainuddin_pfis@ulm.ac.id

Abstrak. Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman guru tentang penyusunan artikel ilmiah. Pelatihan dilaksanakan secara *daring* dengan peserta sebanyak 24 guru MGMP IPA Kabupaten Barito Kuala. Kegiatan dilaksanakan melalui metode diskusi dan tanya jawab serta praktik tentang penyusunan artikel ilmiah dan submit melalui *Open Journal System* (OJS). Hasil kegiatan ini antara lain pemahaman guru dalam menyusun artikel ilmiah mengalami peningkatan dan kegiatan pelatihan ini mendapatkan respon yang sangat baik ditinjau dari aspek keahlian dan kesiapan, kegunaan materi, kesesuaian materi, kesesuaian pelaksanaan pelatihan, dan kesesuaian fasilitas. Melalui pelatihan ini dapat membantu pengembangan keprofesian berkelanjutan guru MGMP IPA Kabupaten Barito Kuala.

Kata kunci: Pelatihan, Artikel Ilmiah, pengembangan keprofesian berkelanjutan, guru MGMP IPA, Barito Kuala

1. PENDAHULUAN

Pemerintah mendorong para guru untuk bersemangat dalam menulis karya ilmiah untuk menyebarkan ide, pendapat, serta hasil penelitiannya. Peningkatan kompetensi guru dapat dilakukan dengan berbagai macam kegiatan, seperti: penulisan karya ilmiah (Kurniawati & Siwi, 2019; Sumartini, Mulyani, & Nugroho, 2019; Sutrisno & Zuhri, 2019; Yulika, Kasman, & Masta, 2016). Karya ilmiah mempunyai banyak bentuk yang berbagai macam, diantaranya: makalah, artikel hasil penelitian, modul, laporan penelitian, diktat, buku terjemahan, dan buku pelajaran. Tetapi, pada kenyataannya kemauan dan kemampuan pendidik dalam menulis karya ilmiah masih perlu dibina (Dharmawan, Ramona, & Rupiasih, 2016; Gunawan, Triwiyanto, & Kusumaningrum, 2018; Nurgiansah, 2020).

Berdasarkan hasil angket dan wawancara bersama dengan guru MGMP IPA di Kabupaten Barito Kuala, diperoleh bahwa (1) ditemukannya beberapa guru yang hampir 10 tahun bahkan lebih dari 10 tahun yang belum naik pangkat, dimana salah satu kendalanya ialah terkendala dalam pembuatan karya ilmiah; (2) 60% guru menyatakan cukup memiliki pengetahuan dalam pembuatan artikel ilmiah; (3) 60% guru menyatakan belum pernah menulis artikel ilmiah; (4) Kendala yang ditemui guru dalam membuat artikel ilmiah seperti kesulitan dalam prosedur penyusunannya, kesulitan mencari referensi sehingga perlu dibimbing, dan (5) 100% guru belum mengetahui cara mensubmit artikel melalui *Open Journal System* (OJS).

Mawardi, Kristin, Anugraheni & Rahayu (2019) mengatakan dengan adanya peraturan kenaikan pangkat mulai III b, yang sebelumnya hanya untuk kenaikan pangkat mulai I va memperlihatkan bahwa pemerintah sedang memberikan motivasi/semangat kepada para guru untuk menulis sebagai ketentuan kenaikan pangkat/golongan. Hal tersebut salah satunya dengan penulisan karya ilmiah yang menjadi syarat untuk mengembangkan karir (Al Hadi, Qomariyah, Minardi, Mardiana, & Alaidrus, 2019; Mawardi et al., 2019). Selain itu dengan menulis juga sebagai sarana untuk guru mengembangkan dirinya (Noorjannah, 2014; Retnaningsih, Maasawet, & Boleng, 2017). Penulisan karya ilmiah merupakan kegiatan yang sangat penting (Arta, 2019) dengan memiliki sebuah karya tulis, maka keberadaan seseorang dapat diakui oleh dunia luar. Kini, orang akan melihat seberapa banyak tulisan yang dihasilkan, seberapa banyak karya yang diedarkan, serta seberapa besar kebermanfaatannya bagi orang lain. sebagai akibatnya tinggi rendahnya IPK tidak lagi dijadikan acuan seorang itu mempunyai kompetensi atau tidak (Nurgiansah, 2020).



Berdasarkan analisis kebutuhan pembelajaran tersebut perlu dilaksanakan pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan penulisan karya ilmiah. Solusi yang ditawarkan terhadap permasalahan yang dihadapi mitra (guru MGMP IPA Kabupaten Batola) ialah dengan memberikan pelatihan pembuatan karya ilmiah berupa artikel ilmiah mulai dari pembuatan artikel ilmiah, submit artikel via *Open Journal System* (OJS), proses revisi dan lain-lain melalui OJS. Diharapkan dengan solusi yang diberikan ini dapat meningkatkan kompetensi pedagogik dan pengembangan keprofesian berkelanjutan guru IPA.

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara daring yaitu dengan menggunakan Zoom, yang dilaksanakan pada 31 Juli 2021. Peserta kegiatan ini adalah guru-guru kelompok MGMP IPA Kabupaten Barito Kuala yang terdiri dari 24 orang. Adapun mekanisme pelaksanaan kegiatan ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Perencanaan, berupa penyusunan program pelatihan yang didasarkan pada analisis permasalahan mitra.
- 2) Tindakan, berupa pembuatan bahan ajar berbasis multimedial interaktif dan penulisan karya ilmiah di lingkungan lahan basah.
- 3) Observasi, berupa menganalisis kekurangan dan kendala yang ditemui pada saat proses persiapan yang dihasilkan berupa multimedia interaktif maupun dalam hal pembuatan karya ilmiah (artikel ilmiah).
- 4) Evaluasi, berupa mengevaluasi kuantitas dan kualitas produk yang dihasilkan.
- 5) Refleksi, yakni menganalisis kekurangan/ kendala serta kelebihan dari kegiatan pelatihan.
- 6) Keberlanjutan Program, yakni tim PKM akan terus memantau para guru dalam mempublikasikan artikel ilmiahnya di jurnal nasional.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan kompetensi pedagogik guru MGMP IPA Kabupaten Batola dalam hal pembuatan artikel ilmiah. Kegiatan dilaksanakan secara daring melalui Zoom meeting. Gambar 1 berikut ini merupakan sambutan dari koordinator program studi Pendidikan fisika FKIP ULM (Gambar 1a) dan dibuka secara resmi oleh Bapak Lulut Widiyanto Putro, S.Pd., MM., Selaku Kabid GTK Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala (Gambar 1b).



(a)



(b)

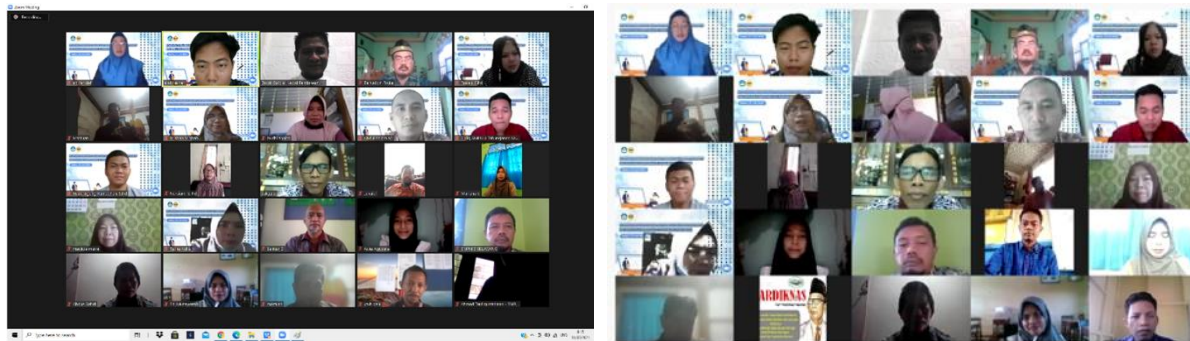
Gambar 1a Sambutan oleh Koordinator Program Studi Pendidikan Fisika FKIP ULM dan 1b Pembukaan Secara Resmi oleh Kabid GTK Dinas Pendidikan Kabupaten Batola (Gambar 1b)

Langkah selanjutnya yaitu implementasi program berupa penyampaian materi tentang bagaimana cara penulisan artikel ilmiah, yang terbagi menjadi 3 kegiatan yaitu :jenis-jenis penelitian, struktur artikel ilmiah dan submit artikel ilmiah via OJS. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 31 Juli 2021. Kegiatan dilaksanakan melalui demonstrasi, diskusi, dan tanya jawab. Gambar 2 berikut ini merupakan dokumentasi penyampaian materi oleh narasumber.



Gambar 2 a. Penyampaian Materi oleh Narasumber 1 Tentang Jenis-Jenis Penelitian dan 2b. Penyampaian Materi oleh Narasumber 2 Tentang Penulisan Artikel Ilmiah

Secara lebih lanjut masing-masing peserta kegiatan kemudian diminta untuk membuat artikel ilmiah yang kemudian diberikan pembinaan secara lebih lanjut tentang artikel yang telah dibuat serta evaluasi penulisan artikel ilmiah yang telah dibuat oleh peserta. Artikel ilmiah yang dibuat oleh peserta kemudian disubmit via OJS. Gambar 3 berikut dokumentasi peserta dengan tim PKM.



Gambar 3. Foto Bersama

Langkah kegiatan selanjutnya adalah evaluasi. Evaluasi dilakukan menggunakan angket yang bertujuan untuk menggambarkan kualitas penyelenggaraan kegiatan. Tabel 1 berikut ini merupakan hasil evaluasi kegiatan.

Tabel 1. Hasil evaluasi penyelenggaraan kegiatan

No	Aspek	%	Kategori
1	Keahlian dan kesiapan	94,33	Sangat Baik
2	Kegunaan materi yang disampaikan	93,33	Sangat Baik
3	Kesesuaian materi yang disampaikan	89,00	Baik
4	Kesesuaian pelaksanaan pelatihan dengan harapan peserta,	89,00	Baik
5	Kesesuaian fasilitas yang diberikan pada saat pelaksanaan pelatihan	89,00	Baik

Berdasarkan data pada Tabel 1, dapat dipahami bahwa: 1) keahlian dan kesiapan tim dalam penyampaian materi pelatihan memiliki persentase sebesar 94,33% yang berarti keahlian dan kesiapan tim berada dalam kategori sangat baik, 2) materi yang disampaikan 93,33% memiliki kegunaan bagi peserta pelatihan, hal ini termasuk dalam kategori sangat baik, 3) materi yang disampaikan 89,00% sesuai menurut peserta yang berarti dalam kategori baik, 4) sebesar 80,00% menurut peserta pelatihan terdapat kesesuaian antara pelaksanaan pelatihan dengan harapan peserta, yang berarti berada dalam kategori baik, dan 5) fasilitas yang diberikan pada saat pelaksanaan pelatihan sebesar 89,00% yang berarti dalam kategori baik, pencapaian yang hanya pada

kategori baik ini dimungkinkan karena kegiatan ini dilaksanakan pada saat pandemi yang dapat berlangsung secara *daring* melalui Zoom.

Langkah selanjutnya dari kegiatan ini adalah melakukan refleksi dengan tujuan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari kegiatan yang dilakukan. Hasil refleksi dari kegiatan ini berupa perlu dilakukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan penguasaan guru terhadap pembuatan artikel ilmiah.

Kegiatan ini diharapkan mendukung terhadap program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB). PKB merupakan salah satu upaya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan dalam peningkatan kompetensinya (Maiza & Nurhafizah, 2019). PKB meliputi pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan karya inovatif (Wijaya & Sumarno, 2017). Publikasi ilmiah merupakan bagian dari kegiatan PKB yang terkait dengan karya tulis yang dibuat guru dan hal tersebut menjadi salah satu bagian dari karakteristik guru profesional yaitu melalui budaya menulis dan meneliti (Rahyasih, Hartini, & Syarifah, 2020).

4. SIMPULAN

Hasil kegiatan ini antara lain pemahaman guru dalam menyusun artikel ilmiah mengalami peningkatan. Kegiatan pelatihan pembuatan artikel ilmiah dilaksanakan oleh guru-guru kelompok MGMP IPA dan mendapatkan respon yang sangat baik pada bagian keahlian dan kesiapan serta keunggulan materi yang disampaikan, sedangkan pada kesesuaian materi, kesesuaian pelaksanaan pelatihan, dan bagian kesesuaian fasilitas mendapat respon yang baik dari peserta.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Al Hadi, K., Qomariyah, N., Minardi, S., Mardiana, L., & Alaidrus, A. T. (2019). Pengembangan profesionalisme guru dalam menulis karya ilmiah. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 2(1).
- Arta, K. S. (2019). Pelatihan Penulisan Artikel Untuk Publikasi Di Jurnal Ilmiah Untuk Meningkatkan Profesionalisme Bagi Guru-Guru Di Kecamatan Kubutambahan Kabupaten Buleleng. *Acarya Pustaka*, 5(2), 17. <https://doi.org/10.23887/ap.v5i2.17412>
- Dharmawan, K., Ramona, Y., & Rupiasih, N. N. (2016). Model pembinaan in-house training sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan guru dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah. *Jurnal Udayana Mengabdi*, 15(2), 74–81.
- Gunawan, I., Triwiyanto, T., & Kusumaningrum, D. E. (2018). Pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi para guru sekolah menengah pertama. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 128–135.
- Kurniawati, T., & Siwi, M. K. (2019). Peningkatan kompetensi guru dalam penulisan artikel dan publikasi pada open journal system (OJS). *Jurnal EcoGen*, 2(4), 596–600.
- Maiza, Z., & Nurhafizah, N. (2019). Pengembangan keprofesian berkelanjutan dalam meningkatkan profesionalisme guru pendidikan anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 356–465.
- Mawardi, M., Kristin, F., Anugraheni, I., & Rahayu, T. S. (2019). Penerapan Pelatihan Partisipatif Pada Kegiatan Penulisan Dan Publikasi Karya Ilmiah Bagi Guru SD. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(2), 132–137. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i2.p132-137>
- Noorjannah, L. (2014). Pengembangan profesionalisme guru melalui penulisan karya tulis ilmiah bagi guru profesional di SMA Negeri 1 Kauman Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Humanity*, 10(1).
- Nurgiansah, T. H. (2020). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa PPKn Universitas PGRI Yogyakarta. *JNPM: Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 16–23.
- Rahyasih, Y., Hartini, N., & Syarifah, L. S. (2020). Pengembangan keprofesian berkelanjutan: sebuah analisis kebutuhan pelatihan karya tulis ilmiah bagi guru. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20(1), 136–144.
- Retnaningsih, W. S., Maasawet, E. T., & Boleng, D. T. (2017). Analisis permasalahan guru dan siswa terkait perangkat pembelajaran IPA biologi berbasis inquiry dan keterampilan penulisan laporan ilmiah. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 2(4), 531–534.
- Sumartini, S., Mulyani, M., & Nugroho, B. A. (2019). Workshop Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru Sekolah Dasar

- di Kabupaten Demak. *Jurnal Puruhita*, 1(1), 54–59.
- Sutrisno, S., & Zuhri, M. S. (2019). PKM Peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan penulisan artikel ilmiah penelitian tindakan kelas. *Journal of Dedicators Community*, 3(1), 53–61.
- Wijaya, A., & Sumarno, S. (2017). Evaluasi dampak pendidikan dan pelatihan pengembangan keprofesian berkelanjutan guru Matematika di PPPPTK Matematika Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 21(2), 127–141.
- Yulika, F., Kasman, S., & Masta, P. K. (2016). Peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan penulisan karya tulis ilmiah. *Batoboh*, 1(2).